

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Pasien: Secara garis besar, pasien menginterpretasikan persepsi mereka terhadap resep elektronik ini dengan peningkatan pelayanan dan kemajuan teknologi di bidang pereseapan. Hal ini menjurus pada respon mereka yang menyatakan puas pada efektivitas resep elektronik mulai dari kecepatan, ketepatan, dan keringkasannya administrasi. Hanya ada sedikit kendala yang di alami oleh beberapa pasien dan telah ditangani kembali oleh bagian yang bersangkutan.
2. Dokter: Dokter berpresepsi dengan sistem elektronik ini memudahkan pelayanan terhadap pasien. Hal ini diungkapkan oleh dokter dengan ringkasnya dalam pengerjaan suatu resep tanpa perlu menuliskannya diatas kertas. Mungkin yang jadi kendala hanya beberapa fitur yang dianggap kurang berperan pada sistem pelayanan resep dan ketergantungan pada jaringan internet.
3. Apoteker: Persepsi Apoteker terhadap sistem resep elektronik ini dianggap memuaskan. Ini terbukti pada manfaat yang diberikan terutama dalam hal pengurangan kesalahan dan percepatan proses pemberian obat kepada pasien. Dari segi komunikasi pun tidak ada keluhan meski sistem belum menyediakan alternatif komunikasi antar apoteker dan dokter di dalam sistem elektronik ini.
4. Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK): Mereka secara langsung merasakan manfaat dari sistem ini, seperti peningkatan efisiensi dan pengurangan kesalahan dalam pengelolaan resep. Senada dengan yang dipersepsikan oleh apoteker, ada sedikit kendala yang dihadapi seperti ketergantungan pada jaringan internet dan keterbatasan perangkat keras. Secara garis besar, ini menunjukkan bahwa adaptasi teknologi di rumah sakit terutama pada bagian apotek terus berproses menjadi lebih baik.

5. Persepsi Manajemen Rumah Sakit: Manajemen rumah sakit memandang penerapan sistem resep elektronik sebagai langkah maju dalam memenuhi standar akreditasi dan meningkatkan efisiensi operasional. Namun beliau juga mengakui adanya tantangan dalam penyesuaian pengguna dan infrastruktur, namun dari pihak manajemen rumah sakit berkomitmen untuk terus meningkatkan kesiapan sistem dan sumber daya manusia guna mendukung keberhasilan implementasi ini.

## **5.2. Saran**

1. Bagi Rumah Sakit dan Instalasi Farmasi: Sejauh penelitian yang saya lakukan dengan mengambil pandangan atau persepsi pada pihak pelayanan dan pasien pengguna sistem resep elektronik ini sudah sangat memuaskan. Tinggal terus memperkuat dan mengembangkan sistem resep elektronik yang sudah berjalan dengan sangat baik ini, seperti pada peningkatan kualitas jaringan, pengadaan perangkat pendukung seperti jumlah *PC* di apotek, dan penyediaan fitur yang relevan terhadap fungsinya sebagai sarana untuk mempermudah penggunaan. Langkah-langkah ini tentu akan memperkuat posisi rumah sakit sebagai penyedia layanan kesehatan yang unggul dan terpercaya di masyarakat.
2. Bagi Peneliti Lain: Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dengan mengeksplorasi faktor-faktor lain yang berpotensi mempengaruhi efektivitas pelayanan di rumah sakit, khususnya di bidang pelayanan kefarmasian. Penelitian ini harapannya juga dapat membantu peneliti lain dalam memberi pandangan secara kualitatif bagaimana persepsi pengguna dalam pemakaian sistem elektronik ini dan bisa dilanjutkan dengan pendekatan kuantitatif agar lebih kompleks.